

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kelayakan usahatani budidaya lebah madu klanceng *Trigona sp.* Di desa penyangga Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kelayakan usahatani yang dilakukan didapatkan bahwa pendapatan bersih petani di Desa penyangga Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung sebesar Rp158.261.571 per tahun, dengan penerimaan Rp204.600.000 per tahun dan biaya produksi sebesar Rp 46.338.429 per tahun, hal ini menandakan bahwa petani masih mendapatkan untung dari hasil budidaya lebah madu klanceng.
2. Berdasarkan analisis BEP produksi didapat bahwa total produksi madu di Desa penyangga Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung yaitu 311 liter per tahun > BEP produksi yaitu 86,06 liter per tahun. Selanjutnya analisis BEP harga, didapat bahwa rata-rata harga jual madu klanceng yaitu sebesar Rp538.462 per liter > BEP harga yaitu Rp148.998 per liter. Titik impas produksi untuk dapat menutup biaya usaha sekaligus menunjukkan besarnya keuntungan didapat pada tahun ke-2 dalam usahatani madu klanceng. Sedangkan hasil R/C adalah sebesar 3,42, hal ini menunjukkan bahwa analisis R/C ratio didapat R/C ratio > 1, dari hasil analisis BEP Produksi, BEP Harga dan R/C Ratio dapat disimpulkan bahwa Usahatani Madu Klanceng yang dilakukan petani

di Desa penyangga Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

## **B. Saran**

1. Saran penulis untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga petani adalah dengan menjalankan usaha budidaya lebah madu klanceng sebagai usaha sampingan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kelayakan usaha, budidaya lebah madu klanceng terbukti menguntungkan dan layak untuk dilaksanakan.
2. Penting untuk melakukan pencatatan atau pembukuan dalam administrasi produksi madu. Selain itu, petani disarankan untuk memperluas pemasaran madu klanceng ke luar daerah melalui berbagai platform, seperti media sosial, guna meningkatkan usahatani budidaya madu klanceng (*Trigona sp*).